

**PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA DITINJAU DARI PERCAYA
DIRI DAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK
BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BASTIAN AJI SUTRISNO
A 210140227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA DITINJAU DARI PERCAYA DIRI
DAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK BATIK 2
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

BASTIAN AJI SUTRISNO

A 210140227

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si

NIDN. 06 0711 5501

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA DITINJAU DARI PERCAYA DIRI DAN
KREATIVITAS BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK BATIK 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

OLEH:

BASTIAN AJI SUTRISNO

A 210140227

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 30 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dra. Titik Asmawati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Djoko Suwandi, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Drs. Sami'an, M.M
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Dekan,



Prof. Dr. Hafun Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Oktober 2018

Penulis



BASTIAN AJI SUTRISNO

A 210140227

PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA DITINJAU DARI PERCAYA DIRI DAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Percaya diri terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa. 2) Kreativitas wirausaha terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa. 3) Percaya diri siswa dan kreativitas wirausaha terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa SMK Batik 2 Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2018/2019 yang keseluruhan berjumlah 76 siswa. Sampel diambil sebanyak 63 siswa dengan teknik *Proporsional random sampling* cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta di uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien Percaya Diri sebesar 0,361, Kreativitas Berwirausaha sebesar 0,530, ini membuktikan bahwa variabel Percaya Diri dan Kreativitas Berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Percaya Diri sebesar 3,610 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Percaya Diri terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha secara individu. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Kreativitas Berwirausaha sebesar 4,210 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha secara individu. Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 122,399 > F_{tabel} = 3,081$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Percaya Diri, dan Kreativitas Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha.

Kata Kunci: Percaya Diri, Kreativitas Berwirausaha dan Pembentukan Jiwa Wirausaha

Abstract

The purpose of this study was to find out: 1) Confidence in the formation of students' entrepreneurial spirit. 2) Entrepreneurial creativity towards the formation of students' entrepreneurial spirit. 3) Student confidence and entrepreneurial creativity towards the formation of entrepreneurial spirit of students of Surakarta Batik Vocational School 2. This research includes associative quantitative research. The population of this study were all students of class XII Accounting Skills Competencies in 2018/2019 Academic Year totaling 76 students. Samples were taken as many as 63 students with proportional random sampling technique in a lottery method. Data collection techniques use documentation and questionnaire techniques. Previous questionnaires were tested and tested for validity and reliability testing. Data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, F test, t test, R^2 test, and relative contribution and effective contribution. Based on the results of multiple linear regression analysis obtained confidence coefficient of 0.361, entrepreneurial creativity of 0.530, this proves that the variables of self-confidence and entrepreneurial creativity have an influence on the formation of entrepreneurial souls. From the results of the t test, it is obtained that for Confidence variable is 3.610 while the table is 2,000, then H_0 is rejected so that there is a significant influence between Self Confidence in the Formation of Individual Entrepreneurial Souls. From the results of the t-test, it is obtained that for Entrepreneurial Creativity variables is 4.210 while t table is 2,000, so H_0 is rejected so that there is a significant influence between Entrepreneurial Creativity on the Formation of Individual Entrepreneurial Souls. From the results of the F test analysis obtained $F = 122.399 > F_{table} =$

3.081, then H_0 is rejected so that together there is a significant influence of Confidence, and Entrepreneurial Creativity on the Formation of an Entrepreneurial Soul.

Keywords: Confidence, Entrepreneurial Creativity and Formation of Entrepreneurial Soul

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. Peserta didik lulusan Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu bekerja dan mengembangkan diri secara profesional dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang diiringi dengan laju pertumbuhan penduduk yang pesat. Indonesia masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahunnya yaitu masalah penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran.

Dari uraian di atas maka pemerintah mulai melakukan berbagai cara untuk menambah lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di Indonesia, terutama pada usia produktif. Salah satu langkah yang telah dilakukan pemerintah adalah dengan mendirikan sekolah setara Sekolah Menengah Atas dan sekolah yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan, namun tujuan dari sekolah tersebut secara garis besar siswanya diharapkan dapat langsung bekerja ketika mereka lulus. Inti dari semua harapan tersebut para siswa diharapkan bisa menjadi seorang wirausaha.

Menurut Fahmi (2013: 24) menyatakan bahwa penciptaan wirausaha baru adalah sebuah kebutuhan mutlak yang harus diwujudkan. Kondisi ini disebabkan oleh kapasitas unit usaha yang ada sudah tidak seimbang dengan jumlah penduduk pencari kerja dan mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi terus bertambah. Akibatnya terjadi ketidak seimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan orang yang bekerja.

Menurut Fahmi (2013: 1) kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan, wirausahawan dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan belum memiliki perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati. Siswa maupun mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan. Jiwa kewirausahaan adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha

ataupun menyalurkan kreativitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan.

Menurut Suryana (2011: 3) faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa wirausaha dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Percaya diri menentukan jiwa berwirausaha. Menurut Alma (2012:202) percaya diri mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan suatu tindakan. Sedangkan Menurut Suryana (2006:39) seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat selalu memiliki keyakinan, optimisme, individualitas, dan tidak tergantung terhadap sesuatu. Kepercayaan diri ini merupakan faktor penting yang harus ada dalam pembentukan jiwa wirausaha, karena apabila memiliki kepercayaan diri yang kuat dia berani mengambil resiko menjadi wirausaha. Menurut Fahmi (2013 : 81) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Batik 2 Surakarta terdapat permasalahan jiwa kewirausahaan. Jiwa wirausaha siswa dikatakan masih rendah. Bahkan dalam pembuatan seragam untuk siswa baru di SMK Batik 2 Surakarta, sekolah tersebut tidak bisa memproduksinya sendiri. Dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya antara lain mengadakan kegiatan praktek berwirausaha masuk dalam kurikulum, seperti praktek kerja bisnis/prakerin dan dibukanya usaha mini market yang pengelolaanya dikelola oleh siswa sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti jiwa kewirausahaan ditinjau dari kepercayaan diri dan kreativitas berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta dengan judul. “PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA DITINJAU DARI PERCAYA DIRI DAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah tentang pembentukan jiwa wirausaha ditinjau dari percaya diri dan kreativitas berwirausaha pada siswa SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka. Data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Desain penelitian non eksperimen dengan pendekatan survei. Penggunaan desain penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan jelas mengenai kontribusi dari variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2018/2019 yang keseluruhan berjumlah 76 siswa. Menurut Riduwan (2010:56), “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 63 siswa SMK Batik 2 Surakarta yang mengambil Kompetensi Keahlian Akuntansi.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Proporsional random sampling* cara undian, karena dengan teknik random sampling ini setiap kelas dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik regresi ganda dengan melakukan beberapa pengujian antara lain uji-t, uji-F, R^2 (koefisien determinasi), serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Percaya Diri dan Kreativitas Berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap Jiwa Wirausaha. Hal ini dapat dilihat melalui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut $Y = 9,878 + 0,361X_1 + 0,530X_2$ berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien masing-masing variabel bernilai positif yang artinya Percaya Diri dan Kreativitas Berwirausaha secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap Jiwa Wirausaha.

3.1 Variabel Percaya Diri terhadap Jiwa Wirausaha

Uji hipotesis pertama yang diajukan adalah “Ada pengaruh percaya diri terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa di SMK Batik 2 Surakarta” diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel Percaya Diri (b_1) sebesar 0,361 bernilai positif. Berdasarkan uji keberartian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,610 > t_{tabel} = 2,000$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Percaya Diri terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha. Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR Percaya Diri (X_1) sebesar 45,9% dan Sumbangan Efektif (SE) untuk Percaya Diri (X_1) sebesar 36,87%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel percaya diri berpengaruh secara signifikan terhadap Jiwa Wirausaha. Percaya Diri semakin baik maka akan semakin baik Jiwa Wirausaha atau sebaliknya semakin rendah Percaya Diri maka semakin rendah pula Jiwa Wirausaha.

3.2 Variabel Kreativitas Berwirausaha terhadap Jiwa Wirausaha

Uji hipotesis kedua yang diajukan adalah “Ada pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa di SMK Batik 2 Surakarta” diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel Kreativitas Berwirausaha (b_2) sebesar 0,530 bernilai positif. Berdasarkan uji keberartian uji t dapat diperoleh Hasil dari $t_{hitung} = 4,210 > t_{tabel} = 2,000$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Kreativitas Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha. Sumbangan relatif sebesar Kreativitas Berwirausaha (X_2) sebesar 43,42% dan Sumbangan efektif (SE) Kreativitas Berwirausaha sebesar 80,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kreativitas Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Jiwa Wirausaha. Kreativitas Berwirausaha yang tinggi berpengaruh terhadap Jiwa Wirausaha yang tinggi atau sebaliknya.

3.3 Variabel Percaya Diri dan Kreativitas Belajar terhadap Jiwa Wirausaha

Uji hipotesis ketiga yang diajukan adalah “Ada pengaruh Percaya diri dan kreativitas berwirausaha terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa di SMK Batik 2 Surakarta”.

Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 122,399 > F_{tabel} = 3,150$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Percaya Diri (X_1) dan Kreativitas Berwirausaha (X_2) terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Ada pengaruh Percaya diri dan kreativitas berwirausaha terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa di SMK Batik 2 Surakarta” terbukti kebenarannya. Koefisien determinasi sebesar 0,231 atau 23,1%. Hal ini berarti bahwa Jiwa Wirausaha dipengaruhi oleh variabel Percaya Diri dan Kreativitas Berwirausaha sebesar 23,1%, sedangkan 76,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Ada pengaruh Percaya diri terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa di SMK Batik 2 Surakarta. Seorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan optimisme untuk mencapai kesuksesan, maka dengan sendirinya jiwa kewirausahaan tersebut akan terbentuk dengan sendirinya

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Ada pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa di SMK Batik 2 Surakarta. Seorang yang memiliki kreativitas yang tinggi dapat diartikan bahwa siswa tersebut lebih produktif sehingga terdapatnya jiwa wirausaha di dalam diri siswa.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Ada pengaruh Percaya diri dan kreativitas berwirausaha terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa di SMK Batik 2 Surakarta. Seorang yang memiliki percaya diri yang tinggi dan mempunyai kreativitas dalam berwirausaha maka dapat mendorong terbentuknya jiwa wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2012. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

———. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat